

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengambil data primer dan menggunakan metode kuisioner. Menurut Sugishirono (2017:8), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan melalui penelitian yang berlandaskan pada filosofi positivis, dan alat penelitian yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu.

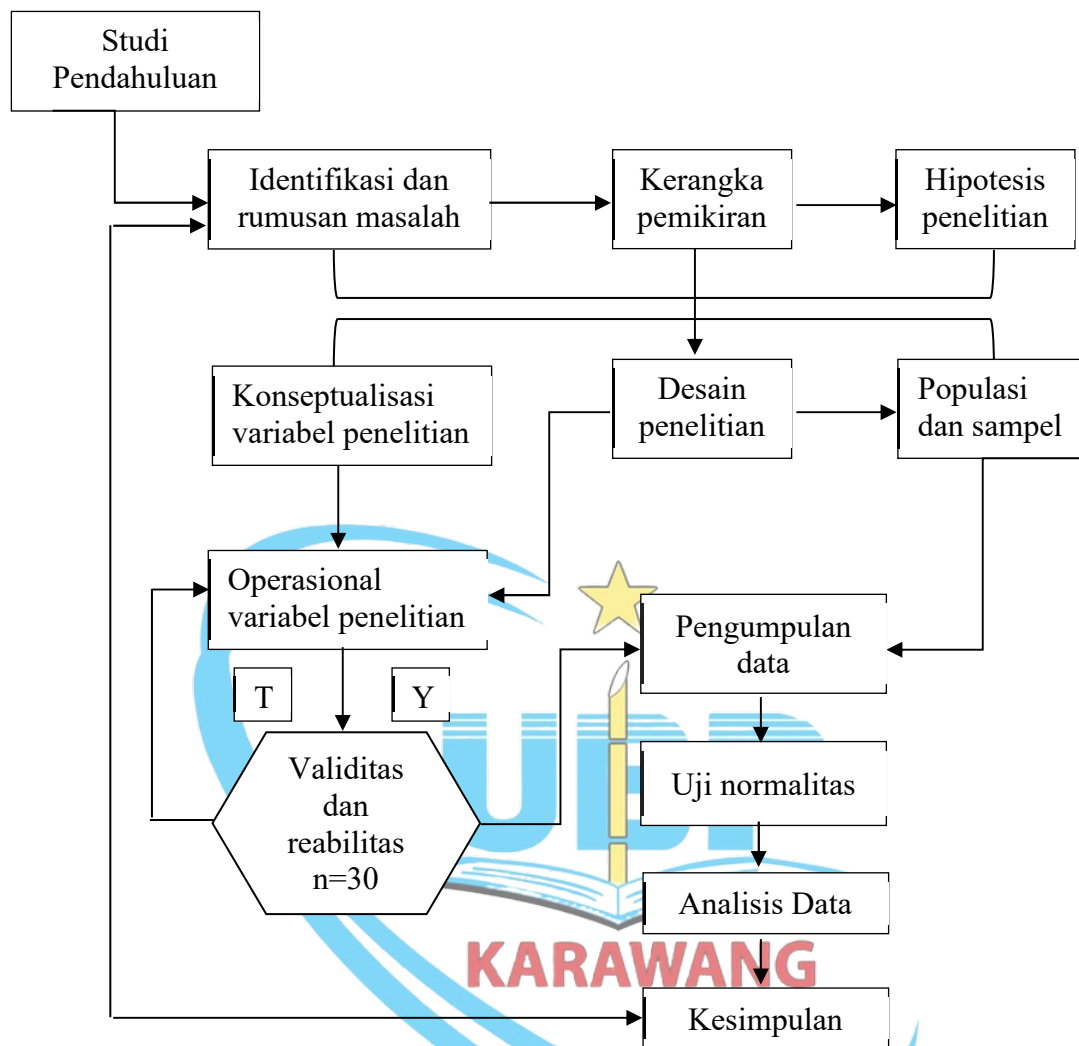
3.1.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian survei. Menurut Sugiyono (2018), metode survey adalah metode penelitian kuantitatif yang didasarkan pada beberapa hipotesis tentang sosial dan psikologis, dengan memperoleh data tentang perilaku keyakinan, pendapat, karakteristik, dan hubungan yang berfluktuasi yang telah terjadi di masa lalu atau sekarang.

3.1.3 Tingkat Eksplanasinya

Berdasarkan tingkat eksplanasinya atau cara menjelaskan hasil penelitiannya yaitu menggunakan penelitian deskriptif dan penelitian asosiatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan variabel atau beberapa variabel tanpa membandingkan atau mengubungkan satu dengan yang lainnya. Biasanya berkaitan dengan proses kejadian dari suatu variabel (Fadli, 2021:14). Sedangkan penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk meneliti hubungan antara dua variabel atau lebih (Fadli, 2021:15).

Diperlukan data dan informasi data yang lengkap dan tepat. Agar mendapatkan data dan informasi yang di peroleh sesuai dengan permasalahan penelitian. Berikut merupakan desain dalam penelitian yang dilakukan.



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Sumber : Modifikasi dari Fadli, Uus MD (2021)

Gambar 3.1 di atas menjelaskan langkah-langkah dalam membuat desain penelitian. Pada tahap pertama, penulis melakukan penelitian pendahuluan terhadap objek penelitian. Mengumpulkan survey awal dan data permasalahan, yang kemudian akan dijadikan sebagai latar belakang penelitian. Kemudian dilakukan identifikasi masalah, dimana identifikasi masalah menjadi dasar untuk membuat kerangka penelitian untuk menentukan hipotesis penelitian.

Setelah menyelesaikan langkah-langkah tersebut maka dibuatlah desain penelitian sebagai kerangka untuk melakukan penelitian. Kemudian perlu

dilanjutkan untuk pengkonsepan variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian, dengan menggunakan studi Pustaka dan literatur yang sesuai, kemudian variabel-variabel tersebut dapat didefinisikan secara operasional. Setelah desain penelitian ditetapkan, maka perlu dilakukan penentuan populasi dan penentuan sampel yang akan dijadikan sebagai data responden dalam penelitian. setelah mengetahui jumlah sampel, data dikumpulkan dari responden kemudian dianalisis menggunakan analisis jalur. Sebelum menganalisis data responden, disarankan untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu, hasilnya harus valid dan reliabel, kemudian data tersebut dapat dianalisis atau dapat dilanjutkan ke langkah selanjutnya, sedangkan jika hasilnya tidak valid dan reliabel, maka peneliti harus mempertimbangkan apakah akan tetap dianalisis atau kembali merujuk pada definisi variabel penelitian secara operasional.

Selanjutnya melakukan analisis normalitas untuk melihat apakah dalam model regresi variabel bebas dan variabel terikat memiliki data yang berdistribusi normal atau tidak. Setelah itu barulah melakukan analisis pada data yang telah di uji validitas, uji reabilitas dan uji normalitas. Tahap terakhir yaitu, setelah menganalisis data, menarik kesimpulan dari hasil analisis dan menginterpretasikan hasil analisis.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu untuk melakukan survei dalam upaya untuk melaksanakan penelitian yang sudah di tentukan. Lokasi yang dipilih yaitu PT. Pindo Deli Karawang khususnya pada karyawan PT. Pindo Deli Karawang. Alasan mengambil lokasi pada PT. Pindo Deli Karawang karena lokasi tersebut sesuai dengan studi kasus yang telah di tentukan.

3.2.2 Waktu Penelitian

Table 3.1 penelitian ini akan dilaksanakan selama bulan Februari sampai bulan Juni 2022. Dengan jadwal kegiatan sebagai berikut

Tabel 3. 1
Tabel Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Tahun 2022						
		Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust
1	Pra survay dan pengurusan izin							
2	Penulisan proposal							
3	Perbaikan proposal							
4	Seminar proposal							
5	Pengumpulan data							
6	Analisis data							
7	Penulisan skripsi							
8	Perbaikan skripsi							
9	Sidang skripsi							

Sumber: Kajian Penelitian, 2022

3.3 Definisi Dan Operasional Variabel

3.3.1 Definisi Variabel

3.3.1.1 Promosi Jabatan

Promosi jabatan adalah berpindahnya seorang karyawan pada jabatan yang lebih tinggi, dengan wewenang, kekuasaan dan tanggungjawab yang lebih besar dari sebelumnya dan biasanya diikuti dengan penambahan gaji dan fasilitas lain sesuai dengan tugas baru tersebut.

3.3.1.2 Prestasi kerja

Berdasarkan hasil kajian di atas maka dapat disimpulkan bahwa prestasi kerja adalah proses dimana organisasi mengevaluasi pekerjaan karyawan. Kegiatan ini dapat meningkatkan keputusan karyawan dan umpan balik kepada karyawan atas hasil pekerjaannya. Dengan demikian, kinerja seorang karyawan menunjukkan pencapaian atau kontribusi karyawan dalam pelaksanaan tugasnya dan juga kewajibannya sebagai karyawan.

3.3.1.3 Kepuasan

Berdasarkan hasil kajian diatas maka dapat disimpulkan kepuasan kerja merupakan sikap positif yang ditunjukkan oleh karyawan terhadap pekerjaannya, sehingga karyawan dapat bekerja dengan senang hati tanpa merasa terbebani dengan pekerjaan tersebut dan memberikan hasil yang optimal bagi perusahaan.

3.3.2 Operasional Variabel

3.4.1 Definisi Operasional Variabel

Promosi jabatan adalah perpindahan karyawan pada PT. Pindo Deli Pulp Mills II Karawang dipindahkan dari satu pekerjaan ke pekerjaan lainnya yang lebih tinggi dalam pendapatan, tanggung jawab dan hak. Syarat promosi yang ada dalam diri seorang karyawan yang harus dituangkan dalam promosi jabatan.

Prestasi kerja adalah hasil kerja karyawan secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang karyawan pada PT. Pindo Deli karawang Pulps and Mills II dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan.

Kepuasan kerja adalah perasaan senang atau tidak senang karyawan pada PT. Pindo Deli Pulp and Mills II Karawang terhadap pekerjaannya

3.4.2 Alat Ukur

Untuk mengukur Promosi jabatan pada karyawan PT. Pindo Deli paper mills II karawang akan digunakan pengukuran yang disampaikan oleh Hasibun (2012:108) yaitu Disiplin, prestasi kerja dan Pendidikan.

1. Disiplin, merupakan perilaku seseorang dengan peraturan, prosedur kerja yang ada atau disiplin adalah sikap, tingkah laku dan perbuatan yang sesuai dengan peraturan dari perusahaan baik tertulis maupun tidak tertulis.
2. Prestasi kerja, Prestasi kerja adalah hasil kerja yang diperoleh selama karyawan bekerja yang nantinya akan dibandingkan dengan hasil kerja sebelumnya.
3. Pendidikan, Pendidikan merupakan seluruh tahapan pengembangan kemampuan-kemampuan dan perilaku-perilaku manusia, dan juga proses penggunaan hamper seluruh pengalaman hidup.

Untuk mengukur prestasi kerja pada karyawan PT. Pindo Deli Papper Mills II Karawang akan digunakan unsur pengukuran menurut Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2009) sebagai berikut:

1. Kuantitas Kerja, kuantitas kerja merupakan dari banyaknya hasil kerja sesuai dengan waktu kerja yang ada, yang perlu diperhatikan bukan hasil rutin tetapi diukur dari seberapa cepat pekerjaan dapat diselesaikan.
- Kualitas Kerja
2. Kualitas kerja, merupakan Mutu hasil kerja yang didasarkan pada standar yang ditetapkan Biasanya kualitas kerja diukur melalui ketepatan, ketelitian, keterampilan, kebersihan hasil kerja.
3. Keandalan, keandalan atau kemampuan karyawan dapat dapat diukur melalui kemampuan memenuhi atau mengikuti instruksi, inisiatif, hati hati, kerajinan dan kerjasama.
4. inisiatif, inisiatif merupakan kemampuan mengenali masalah-masalah dan mengambil tindakan korektif, memberikan saran - saran untuk peningkatan dan menerima tanggung jawab menyelesaikan.
5. Kerajinan, kerajinan merupakan kesediaan karyawan untuk melakukan tugas tanpa adanya paksaan dan juga yang bersifat secara rutin.

Untuk Mengukur Kepuasan Kerja pada kalangan karyawan PT. Pindo Deli papper mills II karawang akan digunakan unsur pengukuran menurut Menurut Luthans (dalam Vanecia, 2013),

1. Pekerjaan itu sendiri, pekerjaan itu sendiri merupakan pekerjaan memerlukan suatu keterampilan tertentu sesuai dengan bidangnya masing-masing. Sukar tidaknya suatu pekerjaan serta perasaan seseorang bahwa keahliannya dibutuhkan dalam melakukan pekerjaan tersebut, akan meningkatkan atau mengurangi kepuasan kerja. Dengan indikator keahlian, merupakan sebuah kemampuan pada seseorang yang bisa dituangkan dalam pekerjaan
2. Atasan / pimpinan, atasan merupakan atasan yang baik berarti mau menghargai pekerjaan bawahannya. Bagi bawahan, atasan bisa dianggap sebagai figur ayah/ibu/teman dan sekaligus atasannya, dengan indikatornya hubungan baik dengan rekan kerja.
3. Teman sekerja (*Workers*), temen sekerja (*Workers*) Merupakan faktor yang berkaitan dengan hubungan antara karyawan dengan atasannya dan dengan

pegawai lain, baik yang sama maupun yang berbeda jenis pekerjaannya. Indikatornya yaitu komunikasi merupakan salah satu upaya dalam menjalankan organisasi dan saling berkontribusi dengan yang lainnya.

4. Promosi (*Promotion*), faktor yang berhubungan dengan ada tidaknya kesempatan untuk memperoleh peningkatan karir selama bekerja. Indikator promosi yaitu jabatan, karier.
5. Gaji / upah, Gaji atau upah merupakan faktor pemenuhan kebutuhan hidup pegawai yang dianggap layak atau tidak. Indikator dari gaji/upah yaitu jaminan kesehatan, bonus.

3.3.6 Cara Mengukur

Cara mengukur promosi jabatan, prestasi kerja dan nkepuasan kerja karyawan p ada PT. Pindo Deli Karawang menggunakan skala likert. Skala likert merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.

Skala Likert dengan respon tertinggi diberikan skor 5 dan terendah diberikan skor 1 (sangat baik=5, Baik=4, Cukup baik=3, tidak baik= 2, sangat tidak baik = 1)

Tabel 3.2
Operasional variabel

No	Variabel	Dimensi	Indikator	No Pertanyaan
1	Promosi jabatan. Hasibuan (2012:108)	Disiplin	Ketaatan terhadap peraturan	1
			Kehadiran bekerja	2
			Pencapaian hasil kerja	3
			Menyelesaikan tugas-tugas	4
		Prestasi	Pencapaian hasil kerja	5
			Bekerjasama secara efektif	6
			Bekerjasama secara efesien	7
			Pengembangan karir	8
			Pelatihan	9
		Pendidikan	Komunikatif	10
			Latar belakang	11
			Tingkat Pendidikan	12
			Pendidikan kompetensi	13
2	Prestasi kerja. Anwar Prabu	Kuantitas kerja	Hasil kerja	1
			Kecepatan penyelesaian	2
			Target	3

	Mangkunegara (2009)	Kualitas kerja	Hasil sesuai dengan Standar mutu	4
			Kecepatan hasil kerja	5
			Teliti	6
		Keandalan	Keterampilan	7
			Komunikasi	8
			Kemampuan mengikuti intruksi	9
		Inisiatif	Menyelesaikan masalah	10
			Memberikan saran	11
		Kerajinan	Kesedian melakukan tugas	12
			Mdlakukan rutinitas pekerjaan	13
3	Kepuasan.	Pekerjaan	Keahlian	1
			Kemampuan	2
			Target kerja	3
		Pemimpin	Hubungan kerja dengan karyawan	4
			Pengawasan	5
			Peringatan	6
			Pengarahan	7
		Temen kerja	Komunikasi	8
			Kerjasama	9
		Promosi	Jabatan	10
			Karir	11
		Gaji/upah	Jaminan kesehatan	12
			Bonus	13
			Upah	14

3.4 Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian

3.4.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian dibedakan menjadi 2, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2015). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.
2. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Sumber data yang akan diambil adalah data primer yang bersifat kuantitatif, yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner pada Karyawab PT. Pindo Deli Pulp and

paper II dengand divisi tissue Converting. Data sekunder yang digunakan bersumber dari jurnal, internet, buku, dan lain-lain.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:308), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Bila dilihat dari segicara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dan gabungan ketiganya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis antara lain sebagai berikut:

1. Kuesioner (angket)

Penyebaran kuesioner dilakukan secara langsung dengan mencari responden yang memenuhi kriteria penelitian penulis. Untuk penyebaran kuesioner secara tidak langsung yaitu dilakukan melalui media sosial seperti WhatsApp, Facebook, Instagram, Twitter dan lain-lain.

2. Studi kepustakaan (library research)

Peneliti melakukan mengumpulkan data dari buku – buku maupun sumber bacaan lain.

3. Riset Internet (riset online)

Reset internet merupakan teknik pengumpulan data yan bersumber dari situs dan website yang berhubungan dengan penelitian.

3.4.2.1 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2019;156) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun osial yang diamtai. Dalam penelitian ini peneliti penggunaan instrument penelitian yaitu angket. Menurt sugiyono (2019;199) angket merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada 3responden untuk dijawabnya.

Pada penelitian ini menggunakan angket tertutup. Menurut Winarno (2013) angket tertutup merupakan angket yang sudah disediakan jawabnayya sehingga responden tinggal memilih. Angket adalah daftar pertanyaan yang harus dijawab atau diisi responden berdasarkan keadaan yang terjadi. Angket yang digunakan penelitian ini diberikan kepada Karyawan PT. Pindo Deli paper Mills II sebagai

responden untuk memperoleh data tentang promosi jabatan, prestasi kerja dan kepuasan.

Alternatif pilihan yang disediakan skala likert Menurut Sugiyoni (2019;147) sebagai berikut:

Tabel 3. 3
Pedoman Perskoran

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Baik (SB)	1
2	Tidak Baik (TB)	2
3	Cukup Baik (CB)	3
4	Baik (B)	4
5	Sangat Baik (SB)	5

Jadi dengan skala likert ini peneliti ingin mengetahui pengaruh Promosi Jabaran (X) terhadap prestasi kerja (Y) dengan Kepuasan Kerja (Z) sebagai variabel intervening.

3.4.2.2 Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (2016:177) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut. Dalam menentukan validitas suatu data dapat dihitung dengan rumus korelasi *Pearson Product Moment*. Berikut adalah rumusnya:

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

r Hitung = koefisien korelasi

$\sum X_i$ = jumlah skor item

$\sum Y_i$ = jumlah skor total item

n = jumlah responden

Dasar pengabilan keputusan uji validitas:

- a) Taraf kepercayaan (sig 5%)

- b) Nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya butir kuesioner yang dimaksud dinyatakan valid.
- c) Nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya butir kuesioner yang dimaksud dinyatakan tidak valid.

3.4.2.3 Uji Reabilitas

Uji reliabilitas berarti hasil perhitungan yang ditimbulkan indikator tidak bervariasi karena karakteristik dari proses pengukuran atau instrumen pengukuran itu sendiri atau dengan kata lain kepercayaan atau konsistensi dari ukuran sebuah variabel (Carissa & Akhmad, 2019).

Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas:

- a) Nilai $r_{Alpha} > r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut reliabel.
- b) Nilai $r_{Alpha} < r_{tabel}$, maka pernyataan tersebut tidak reliabel.

3.5 Teknik Penentuan Data

3.5.1 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.5.1.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono, (2017: 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi subyek dan benda-benda alam yang lainnya. Populasi bukan hanya sekedar jumlah pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek yang diteliti tersebut.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah semua karyawan PT. Pindo Deli pulp And Mills II Divisi Tissue Converting yang berjumlah 1007 orang.

3.5.1.2 Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2019:127) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam sebuah penelitian tidak semua responden dalam populasi bisa diteliti karena adanya keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi

tersebut.

Dalam menentukan jumlah sampel dari populasi tertentu peneliti menggunakan rumus Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5% (Sugiyono, 2019:138).

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + P \cdot Q} \quad (\text{Sugiyono, 2019})$$

N = Jumlah populasi (N=156)

λ^2 = Chi kuadrat

3,841 kesalahan 5% P =

Peluang benar (0,5)

Q = Peluang salah (0,5)

d = Perbedaan rata-rata sampel dengan rata-rata populasi 0,5

Pengambilan sampel ini dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% atau nilai kritis 5% sehingga ukuran sampel dapat dihitung sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + P \cdot Q}$$

$$S = \frac{3,841 \cdot 1007 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 (1007-1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = 278,2$$

$$S = 278$$

Berdasarkan perhitungan rumus tersebut, maka jumlah sampel penelitian yang diperlukan adalah 278 responden.

3.5.1.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2017:81) teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Menurut Sugiyono (2018) purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan berbagai pertimbangan tertentu. Menurut Sekaran dan Bougie (2017) pengambilan sampel dalam purposive sampling terbatas hanya pada jenis orang tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan, baik karena

mereka adalah satu-satunya pihak yang memilikinya ataupun mereka yang memenuhi beberapa kriteria yang ditentukan oleh peneliti

Untuk menentukan sampel yang akan digunakan terdapat kriteria-kriteria yang sudah ditentukan antara lain:

1. Karyawan yang pernah di promosikan pada PT. Pindo Deli pulps and paper mills II Karawang.
2. Karyawan pada bagian Tissue Converting
3. Mengetahui tentang promosi jabatan terhadap prestasi kerja melalui kepuasan kerja karyawan.

3.6 Analisis Data

Analisis data adalah suatu pengolahan data untuk dijadikan bahan informasi yang akan digunakan dalam rangka pengambilan keputusan. Berikut merupakan analisis data yang dilakukan. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26.

3.6.1 Rancangan Analisis

3.6.1.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif menurut Sugiyono (2019:206) adalah suatu analisis data dengan cara mendiskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Skala yang digunakan pada penelitian ini yaitu skala likert yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2019:156).

Dalam skala likert yaitu dengan menentukan skor dari setiap pernyataan dalam kuesioner yang disebarkan kepada setiap responden. Jawaban atau hasil dari responden dibagi menjadi lima kategori penilaian dari masing- masing pernyataan diberi skor 1 untuk skala terendah sampai skor 5 untuk skala tertinggi dengan sampel sebanyak 278 responden. Untuk menentukan rentang skala menggunakan rumus dibawah ini.

$$RS \frac{n(m-1)}{m} \text{ (Sugiyono, 2019; 148)}$$

Keterangan:

RS : Rentang skala

N : jumlah Sampel

M ; skor penilaian

Skala terendah : $n \times 1 = 278 \times 1 = 278$

Skala Tertinggi : $n \times 5 = 278 \times 5 = 1390$

$$RS = \frac{278 (5 - 1)}{5}$$

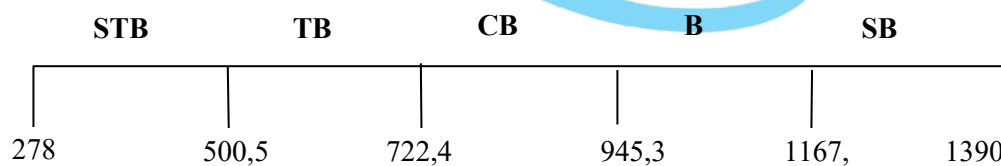
$$RS = 222,4$$

Tabel 3. 4
Rentang Skala

Skor	Rentang skala	Promosi jabatan	Prestasi kerja	Kepuasan
1	278 – 500,4	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Baik	Sangat Tidak Puas
2	500,5 - 722,4	Tidak Baik	Tidak Baik	Tidak Puas
3	722,5 - 945,2	Cukup Baik	Cukup Baik	Cukup Puas
4	945,3 – 1167,2	Baik	Baik	Puas
5	1167,3 – 1390	Sangat Baik	Sangat Baik	Sangat Puas

Sumber: Data diolah 2022

Berikut merupakan rentang skala yang digambarkan menggunakan bar scale (bar skala).



Gambar 3. 2
Bar scale

Sumber: Data diolah (2022)

3.6.1.2 Analisis Verivikatif

1. Transformasi Data

Penjelasan bahwa data hasil penelitian sudah ditransformasikan dari ordinal ke interval menggunakan SPSS 26, dengan data dilampirkan di lampiran.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas yaitu uji yang dilakukan pada semua variabel independen dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov (Fadli & Faddila, 2018:35). Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS 26.

Dasar pengambilan keputusan uji normalitas:

- a) signifikansi $> 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal.
- b) Nilai signifikansi $< 0,05$, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

3. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kontribusi variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

4. Analisis Jalur

Menurut Ghozali (2018) analisis jalur (*path analysis*) adalah penggunaan analisis regresi untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel (mode casual) yang telah ditetapkan sebelumnya berdasarkan teori yang digunakan untuk menguji pengaruh langsung promosi jabatan terhadap prestasi kerja dan pengaruh tidak langsung melalui kepuasan kerja sebagai intervening pada karyawan PT. Pindo Deli Karawang. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) 16.

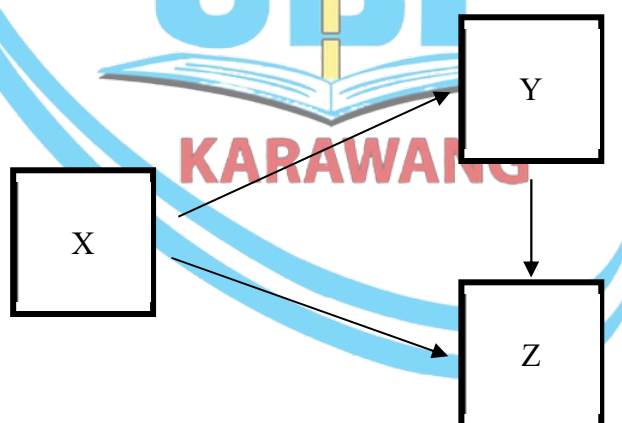
Adapun langkah-langkah untuk menguji analisis jalur adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis
2. Merumuskan persamaan structural

$$Y = q_{yx1} + q_{yx2} + s$$

3. Menghitung koefisien jalur yang didasarkan pada koefisien regresi.
4. Menggambar diagram jalur lengkap, menentukan sub-sub strukturnya dan merumuskan persamaan strukturalnya yang sesuai dengan hipotesis yang diajukan.
5. Menghitung koefisien regresi untuk struktur yang telah dirumuskan dengan menggunakan persamaan regresi ganda.
6. Menghitung koefisien jalur secara simultan (keseluruhan), melalui pengujian secara keseluruhan hipotesis statistik.

Berikut merupakan rancangan analisis jalur dapat dilihat pada gambar 3.2 dibawah ini.



Gambar 3. 3
Analisis Jalur

Keterangan :

X : Promosi Jabatan

Y : Prestasi Kerja

Z : Kepuasan

3.6.2 Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu cara untuk mengolah data penelitian agar bisa menjawab permasalahan dalam penelitian. Pengujian hipotesis yang dilakukan

antara lain :

1. Uji parsial (uji T)

Uji T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual/parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Uji T menggunakan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai uji t

r = Koefisien korelasi

r² = Koefisien determinasi

n = Jumlah sampel

Selanjutnya, pada uji t menggunakan tingkat signifikansi (p) 0,05 dengan kriteria :

- a) Jika nilai signifikansi < probabilitas 0,05 maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y atau hipotesis diterima.
- b) Jika nilai signifikansi > probabilitas 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y atau hipotesis ditolak.

2. Uji simultan (uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji signifikansi variabel bebas (X) secara individu dengan variabel terikat (Y) secara bersama-sama (Ghozali, 2018:98). Uji F menggunakan rumus:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

F_h = Uji F

k = Jumlah variabel independen

R² = Koefisien korelasi ganda yang telah ditemukan

n = Jumlah sampel

Selanjutnya, pada uji f menggunakan tingkat

signifikansi 0,05 dengan kriteria :

- Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 maka hipotesis diterima.
- Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 maka hipotesis ditolak.

3. Uji Sobel

Menurut Ghozali (2018: 251) uji sobel digunakan untuk menghitung nilai variabel mediasi yang berdistribusi secara normal. Pada penelitian ini variabel mediasi atau variabel intervening adalah minat investasi. Menurut Ghozali (2018: 247), variabel mediasi atau variabel intervening akan mempengaruhi antar variabel bebas dan variabel terikat. Untuk menghitung nilai dari signifikansi variabel pengaruh intervening, menggunakan uji sobel adalah sebagai berikut:

$$Sab = \sqrt{b^2 Sa^2 + a^2 Sb^2 + Sa^2 Sb^2}$$

Dengan keterangan:

Sab = besar standart error pengaruh tidak langsung

Sa = standart error koefisien a

Sb = standart error koefisien b

a = jalur variabel bebas (X) dengan variabel intervening (Z)

b = jalur variabel intervening (Z) dengan variabel terikat (Y).

Untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung, perlu adanya pengujian nilai t dari koefisien ab dengan rumus sebagai berikut:

Nilai Zhitung akan dibandingkan dengan nilai Zmutlak dengan nilai Zmutlak sebesar 1,96. Apabila nilai $Z_{hitung} > Z_{mutlak}$ maka dapat disimpulkan terjadi pengaruh mediasi dan jika $Z_{hitung} < Z_{mutlak}$ maka tidak terjadi pengaruh mediasi.